

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Peer group atau teman sebaya adalah sebutan untuk sekumpulan anak-anak atau remaja dengan rentang usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama yang saling berinteraksi. Berada di lingkungan bersama orang-orang yang usianya tidak terpaut jauh membuat komunikasi yang terjalin akan semakin baik dan efektif. Sebuah kelompok memiliki peran besar dalam proses pembentukan konsep diri secara sosial sebab cara berkomunikasi dan budaya dari kelompok akan menempel pada dirinya yang kemudian menjadi sebuah kebiasaan. Kebiasaan-kebiasaan tersebutlah yang akan menjadi sebuah konsep diri pada seseorang. Kelompok juga dapat membantu anggotanya untuk mengenali dirinya masing-masing melalui komunikasi yang terjalin.

Penilaian kelompok terhadap seseorang akan membentuk konsep diri pada orang tersebut, pembentukan diri secara sosial yang dilakukan anggota STAY dalam pembentukan konsep diri mereka sejalan dengan peran *peer group* sebagai contoh pada seseorang tentang cara berperilaku terhadap orang lain terutama teman-teman sebaya, STAY menerima umpan balik yang baik mengenai kemampuan-kemampuan mereka dari kelompok teman sebaya dan belajar tentang dunia di luar keluarga mereka. *Peer group* STAY juga telah membantu ke lima informan untuk melatih kemampuan bersosialisasinya. Para anggota STAY juga mempelajari keterampilan kepemimpinan dan keterampilan berkomunikasi, bekerja sama, bermain peran, dan membuat atau menaati aturan didalam kehidupan asli. Kelompok STAY telah memenuhi hakikatnya sebagai *peer group* karena memiliki kebiasaan, nilai, bahkan bahasa yang ditetapkan dan berlaku untuk semua anggotanya.

Kelompok STAY telah berperan terhadap perkembangan konsep diri anggota penggemar Stray Kids melalui dukungan sosial atau moral terhadap perbedaan gambaran diri sesama anggota STAY. Melalui komunikasi dan pengalaman berinteraksi mengenai kehidupan yang ada pada kelompok STAY

membuat perilaku para anggota STAY Indonesia menjadi lebih baik, seperti peduli kepada orang yang membutuhkan pertolongan sebab kelompok STAY Indonesia sering kali menunjukkan kepeduliannya terhadap sesama dan terhadap lingkungan sekitar.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan hasil dari penelitian ini, maka timbul beberapa saran terkait komunikasi *peer group online* dan konsep diri. Saran ini terbagi ke dalam 2 (dua) bagian, yakni saran praktis dan saran teoritis.

1. Saran Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para anggota STAY Indonesia merasa seperti menemukan diri mereka dan semangat hidup setelah bertemu Stray Kids dan teman-teman baru dalam kelompok STAY Indonesia. Hal ini menimbulkan sebuah harapan pada diri peneliti untuk lebih banyak lagi orang yang bisa menemukan semangat dan mengenal diri mereka sendiri dengan bergabung ke dalam sebuah kelompok.

Tidak ada salahnya untuk mencoba hal baru, termasuk bergabung ke dalam sebuah kelompok meskipun kelompok tersebut adalah sebuah kelompok *online*, dimana interaksi dan kegiatan berkomunikasi akan lebih banyak terjalin secara *virtual*.

2. Saran Teoritis

Sejauh ini tidak terlalu banyak penelitian yang membahas tentang *peer group* di kalangan remaja, terutama yang berbasis *online* atau *virtual*, diharapkan akan ada penelitian lebih lanjut terkait *peer group online* dan membahas bagaimana proses interaksi serta budaya yang ada pada kelompok tersebut. Selain itu, diharapkan juga akan ada penelitian yang terfokus untuk meneliti alasan atau penyebab beberapa orang sulit untuk menggambarkan diri mereka sendiri.